

ABSTRAK

Mutmainnah, 2020, *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Keterlibatan Masyarakat Berbasis Budaya Lokal di MTs Negeri 1 Pamekasan*. Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Jurusan Tarbiyah IAIN Madura, Pembimbing: Dr. Edi Susanto. M.Fil.I.

Kata Kunci: Strategi, Kepala Sekolah, Keterlibatan Masyarakat, Budaya Lokal.

Madrasah sebagai lembaga pendidikan yang dilatar belakangi oleh kebutuhan masyarakat, kini dituntut harus mampu mentransformasikan, dan melestarikan budaya lokal masyarakat sekitar, program berbasis budaya lokal tersebut akan mudah terealisasi apabila ada kerjasama antara madrasah dan masyarakat. Untuk itu kepala sekolah sebagai harus memiliki strategi yang tepat agar dapat meningkatkan keterlibatan berbasis budaya lokal, memunculkan rasa solidaritas, saling memiliki, serta rasa tanggung jawab dari masyarakat.

Berdasarkan hal itu ada 3 fokus yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini *pertama*, bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan keterlibatan masyarakat berbasis budaya lokal di MTs Negeri 1 Pamekasan, *kedua*, bentuk keterlibatan masyarakat berbasis budaya lokal, *ketiga*, faktor pendukung dan penghambat strategi kepala sekolah dalam meningkatkan keterlibatan masyarakat berbasis budaya lokal di MTs Negeri 1 Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Informannya adalah kepala sekolah, waka humas, komite madrasah, masyarakat sekitar madrasah. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kepala sekolah dalam meningkatkan keterlibatan masyarakat berbasis budaya lokal di MTs Negeri 1 Pamekasan yaitu, melakukan hubungan kultural yang bersifat kekeluargaan, strategi kedua melakukan komunikasi efektif dengan figur *pangatoawah*, menggunakan bahasa Madura, serta menerapkan nilai budaya *adhep ashor*, strategi ketiga melakukan pendekatan peragaan melalui acara *selamatan*, *molodhan*, *sya'banan*, pentas *ul-daul*, *sumbroh*, tarian Madura, *lodrok*, strategi keempat melakukan pendekatan partisipatif dalam ekstrakurikuler berbasis budaya lokal, melibatkan dalam musyawarah dalam *ghutong rojung*. Melakukan teknik kunjungan rumah *lalabet/melayak*, musyawarah, halabihalal. Adapun bentuk terlibatan masyarakat berbentuk tenaga/keahlian, ide, dana, alat. Sedangkan faktor pendukungnya yaitu adanya kemauan dan kesempatan, rasa kekeluargaan, Faktor penghambatnya minimnya dana, sikap apatis masyarakat.